



<b>MEDIA</b>	Kompas	Kamis, 30 Juli 2009	
<b>JUDUL</b>	Mandiri Tekan Bunga Kredit		
<b>POSISI</b>	Hal 21 (Bisnis & Keuangan)	<b>TONASI</b>	Positif

### Mandiri Tekan Bunga Kredit

Jakarta, Kompas - Bank terbesar milik pemerintah, Bank Mandiri, akan kembali menurunkan suku bunga sebanyak 1 persen per 1 Agustus 2009. Penurunan ini merupakan yang keempat kali sejak Januari 2009 untuk merespons penurunan risiko kredit dan biaya dana pihak ketiga. Saat ini masyarakat memang sangat menantikan suku bunga kredit turun. Hal ini wajar mengingat Bank Indonesia sejak 4 Desember 2008 terus menurunkan suku bunga acuan (BI Rate) 25 basis poin setiap bulan hingga mencapai posisi 6,75 persen pada 3 Juli 2009.

Rata-rata suku bunga kredit Bank Mandiri sekarang berkisar 12-14 persen per tahun. Tingkat suku bunga ini berbeda berdasarkan segmen pasar.

Direktur Utama Bank Mandiri Agus Martowardojo mengungkapkan hal itu dalam paparan publik kinerja keuangan triwulan II-2009 di Jakarta, Rabu (29/7). Dia didampingi seluruh direksi.

"Risiko kredit sekarang mulai terjaga dan selama semester I-2009 kami telah menekan rasio NPL neto 1 persen dan NPL gross di bawah 5 persen. Jadi, kami bisa menurunkan bunga kredit sampai empat kali setahun," ujar Agus.

Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Wayan A Mertayasa menambahkan, perseroan berkonsentrasi mengumpulkan dana murah yang meningkat.

"Soal (penurunan bunga) dana bergantung pasar. Likuiditas memang masih ketat (saat ini), tetapi tetap ada ruang (untuk mendapat dana murah)," ujar Wayan.

Kinerja positif juga dialami Bank Central Asia. Presiden Direktur BCA DE Setijoso mengatakan, di tengah tantangan, BCA berhasil mempertahankan kinerja dan membukukan hasil keuangan yang memuaskan.

Perseroan mengumumkan perolehan laba semester I-2009 Rp 3,3 triliun, naik 35,9 persen dari Rp 2,4 triliun semester I-2008. Setijoso mengatakan, portofolio kredit tercatat Rp 107,3 triliun, naik 12,3 persen dari Rp 95,6 triliun semester I-2008.

### KPR Duo

Secara terpisah, pengamat ekonomi Yanuar Rizky mengatakan, suku bank yang ideal 3-4 poin di atas suku bunga acuan BI. Artinya, tingkat bunga kredit Bank Mandiri saat ini masih terpaut jauh dari BI Rate.



Hal ini menunjukkan ada indikasi bank terlibat permainan jangka pendek. Persoalan lain adalah bunga surat utang negara 12,5 persen masih tinggi sehingga pasar uang fluktuatif.

”Apabila pasar disiplin dan fluktuasi kurs lebih sempit, suku bunga bank dan SUN rendah, baru BI Rate efektif. Peran bank besar adalah menyalurkan sinyal ini, tetapi tanpa disiplin pasar upaya bank tidak akan efektif,” jelas Yanuar.

Sementara itu, Bank Mandiri juga meluncurkan Kredit Pemilikan Rumah Duo untuk mendukung dua megaproyek Lippo Karawaci.

Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan oleh EVP Coordinator Consumer Finance Bank Mandiri Masyur S Nasution, Direktur PT Lippo Karawaci Tbk Jopy Rusli, dan Direktur St Moritz Penthouses and Residences Budhi Gozali, Rabu kemarin.

Hingga Juni 2009, Bank Mandiri memiliki portofolio kredit konsumen (tidak termasuk kartu kredit) sebesar Rp 16,7 triliun dengan portofolio Mortgages Loan sebesar Rp 12,5 triliun.

Bentuk kerja samanya berupa pembiayaan pembelian apartemen di Kemang Village dan St Moritz Penthouses and Residence serta pembelian kendaraan.

Besarnya suku bunga KPR Duo 10,5 persen, fixed satu tahun. Program ini berlaku untuk realisasi kredit KPR Duo sampai 30 September 2009. (ham/OSA)